DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. (2024). Consensus Guidelines On The Management Of Epilepsi. In *Malaysian Societ of Neurosciences* (Vol. 21, Issue 3).

Alqahtani, F., Imran, I., & Pervaiz. (2020). Non-pharmacological Interventions for Intractable Epilepsy. *Saudi Pharmaceutical Journal*, *28*(8), 951–962. https://doi.org/10.1016/j.jsps.2020.06.016

Azmi, B. (2010). Consensus Guidelines on the Management of Epilepsy 2010. In *Epilepsy Council Malaysian Society of Neurosciences* (p. 94).

Dina, E. N., Fitri, A., & Septi, K. (2024). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Obat Anti Epilepsi dengan Kejaidan Kekambuhan Kejang pada Pasien Epilepsi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. *Sci-Tech Journal*, *3*(2), 152–164.

Fatmi, K. N., Roshinta, D., Dewi, L., & In'am Ilmiawan, M. (2022). The Relation of Duration of Epilepsy, Seizure Frequency and AED Adherence With Cognitive Function in Epilepsy Patients. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)* , *4*(2621–6507), 52.

Fisher, R. S., Cross, J. H., D'Souza, C., French, J. A., Haut, S. R., Higurashi, N., Hirsch, E., Jansen, F. E., Lagae, L., Moshé, S. L., Peltola, J., Roulet Perez, E., Scheffer, I. E., Schulze-Bonhage, A., Somerville, E., Sperling, M., Yacubian, E. M., & Zuberi, S. M. (2017). Instruction manual for the ILAE 2017 operational classification of seizure types. *Epilepsia*, *58*(4), 531–542. https://doi.org/10.1111/epi.13671

Fitriyani, Devi, Puspa, Januarti, P., Wahyu, & Ria. (2023). Diagnosis dan Tatalaksana Epilepsi. *Meduia*, *13*(6), 941–944.

Goldenberg, M. M. (2010). Overview of drugs used for epilepsy and seizures: etiology, diagnosis, and treatment. *P & T : A Peer-Reviewed Journal for Formulary Management*, *35*(7), 392–415.

Haryanti, D. Y., Maylanda Sundari, Ridho Firdayasano Madani, O., & Firdayasano Madani, R. (2022). Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Physical and Spiritual Treatment Pada Pasien Dengan Epilepsi : Studi Kasus. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, *1*(1), 77–86. https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.10

Hasni, B. Y., Farmasi, P. S., Kesehatan, F., Bumigora, U., & Mataram, K. (2024). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antiepilepsi (OAE) terhadap Fungsi Kognitif Anak. *Biocity Journal Of Pharmacy Bioscience And Clinical Community*, *3*(1), 1–11.

Hidayaturahmah, R., & Syafitri, Y. O. (2021). Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung Periode Januari-Juni 2021. *Jurnal Farmasi Malahayati*, *4*(2), 227–236.

Huff, J. S., & Fountain, N. B. (2011). Pathophysiology and definitions of seizures and status epilepticus. *Emergency Medicine Clinics of North America*, *29*(1), 1–13.

Katzung, B. G., Masters, S. B., & Trevor, A. J. (2012). *Basic & Clinical Pharmacology 12th Edition* (B. G. Katzung (ed.); XII). The McGraw-Hill Companies.

Kemenkes RI. (2017). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Epilepsi Pada Anak. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 11).

Khairani, A. F., Sejahtera, D. P., & Fauzal, I. A. (2020). Strategi pengobatan epilepsi: monoterapi dan politerapi Treatment strategies for epilepsy: monotherapy and polytherapy. *Berkala NeuroSains*, *18*(3), 115–119.

Kristanto, A. (2017). Epilepsi bangkitan umum tonik-klonik di UGD RSUP Sanglah Denpasar-Bali. *Intisari Sains Medis*, *8*(1), 69–73.

Kurnia, K., Suryani, G., & Endang, K. (2019). Pedoman Tata Laksana Epilepsi. In *Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf* (pp. 24–25).

Lacy, C. F., Armstrong, L. L., Goldman, M. P., & Leonard, L. (n.d.). Drug Information Hanbook. In *Anerican Pharmacist Association: Vol. Edisi 17*.

Lukas, A., Harsono, & Astuti. (2016). Gangguan Fungsi Kognitif Epilepsi. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, *1*(2), 144–152.

Masliani, Nito Brett, P. J., & Lathifah, N. (2020). Kepatuhan Minum Obat Pada Anak dengan Epilepsi. *Proceeding of Sari Mulia University Nursing National Seminars*, 3.

Mulki, M. A., Jekmal Malau, Saarah Hamidah Asmara Indratno, Shafira Intan Anggraini, Shinta Puspa Dwiyanti, Siti Nafisa, Siti Rohmah, & Sofianti Hidayat. (2023). Target Aksi Obat Antiepilepsi Terhadap Reseptor Kanal Ion Natrium. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(2), 701–709.

Nisak, I. F., Nugraheni, A. Y., Farmasi, F., & Surakarta, U. M. (2018). *Pediatri Di Instalasi Rawat Jalan RSUPdr . Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2018*. 74.

Oktarlina, R. Z., Iswari, D. A., & Lisiswanti, R. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penggunaan Obat Rasional. *Agromedicine, Volume 9*(Nomor 2), 87–91.

Rahmania, I., Dini, E., Fauziah, N., Annisa, E., Setiadianingati, R., Farmasi, P. S., Diponegoro, U., & Semarang, K. (2024). Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antiepilepsi Pada Pasien Epilepsi Rawat Jalan Di RSD KRMT Wongsonegoro Semarang : Studi Potong Lintang. *Journal of Research in Pharmacy*, *4*(2), 122–129.

Reams, N., & Beltran, E. (2023). Pharmacotherapy. In *The Youth Athlete: A Practitioner's Guide to Providing Comprehensive Sports Medicine Care*. https://doi.org/10.1016/B978-0-323-99992-2.00076-1

Rogawski, M. A. (2021). Rogawski MA. Antiseizure Drugs (Chapter 24). In: Basic and Clinical Pharmacology, 15th Edition (Katzung BG, Vanderah TW, editors), McGraw-Hill Education, 2021: 422-455. *Antiseizure Drugs Michael A. Rogawski, MD, PhD, Chapter 24*, 422–455.

Saputra, D. H. (2022). Peran Diet Ketogenik dalam Tata Laksana Epilepsi. *Cermin Dunia Kedokteran*, *49*(11), 629–634. https://doi.org/10.55175/cdk.v49i11.318

Sari, D. P., Agusta, H. F., & Yuliastuti, F. (2024). Gambaran peresepan obat antiepilepsi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . Soerojo Magelang periode Description of the prescription of antiepileptic drugs in outpatients at the Prof Dr . Soerojo Magelang of mental hospital for period Jan. *Borobudur Pharmacy Review*, *4*(1), 1–6.

Septemaya, C. D., & Prawesti, C. (2020). Hidup Selaras Bersama Epilepsi. *Bulletin RSPON*, 8–7.

Siska, A., Detiawan, D., & Susanti. (2012). Identifikasi Permasalahan Dosis dan Interaksi Obat Pad Pasien Akses dan Umum Penderita Epilepsi Di RSUP Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. *PHARMACY*, *09*(02), 58–73.

Sudibyo, & Ariani, D. (2023). Panduan Praktik Klinis Neurologi. In M. Kurniawan & R. T. Suharjanti, Isti, Pinzon (Eds.), *Perhimpuanan Dokter Spesialis Saraf Indonesia*. Perhimpuanan Dokter Spesialis Saraf Indonesia.

Tedyanto, E. H., Chandra, L., & Adam, O. M. (2020). Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) pada Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf Rumkital DR. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, *9*(1), 77.

WHO. (2002). Epilepsi : A manual for Medical and Clinical Officers in Africa and Clinical Officers. *World Health Organisation*, 124p.

Wibowo, S., & Gofir, A. (2004). *Farmakoterapi dan Neurologi*. Penerbit Salemba Medika.

Yolanda, N. G. A., Sareharto, T. P., & Istiasi, H. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Pada Kejadian Epilepsi Intraktabel Anak Di Rsup Dr Kariadi Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, *8*(1), 378–389.

L A M P I R A N

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 1. Alur Penelitian

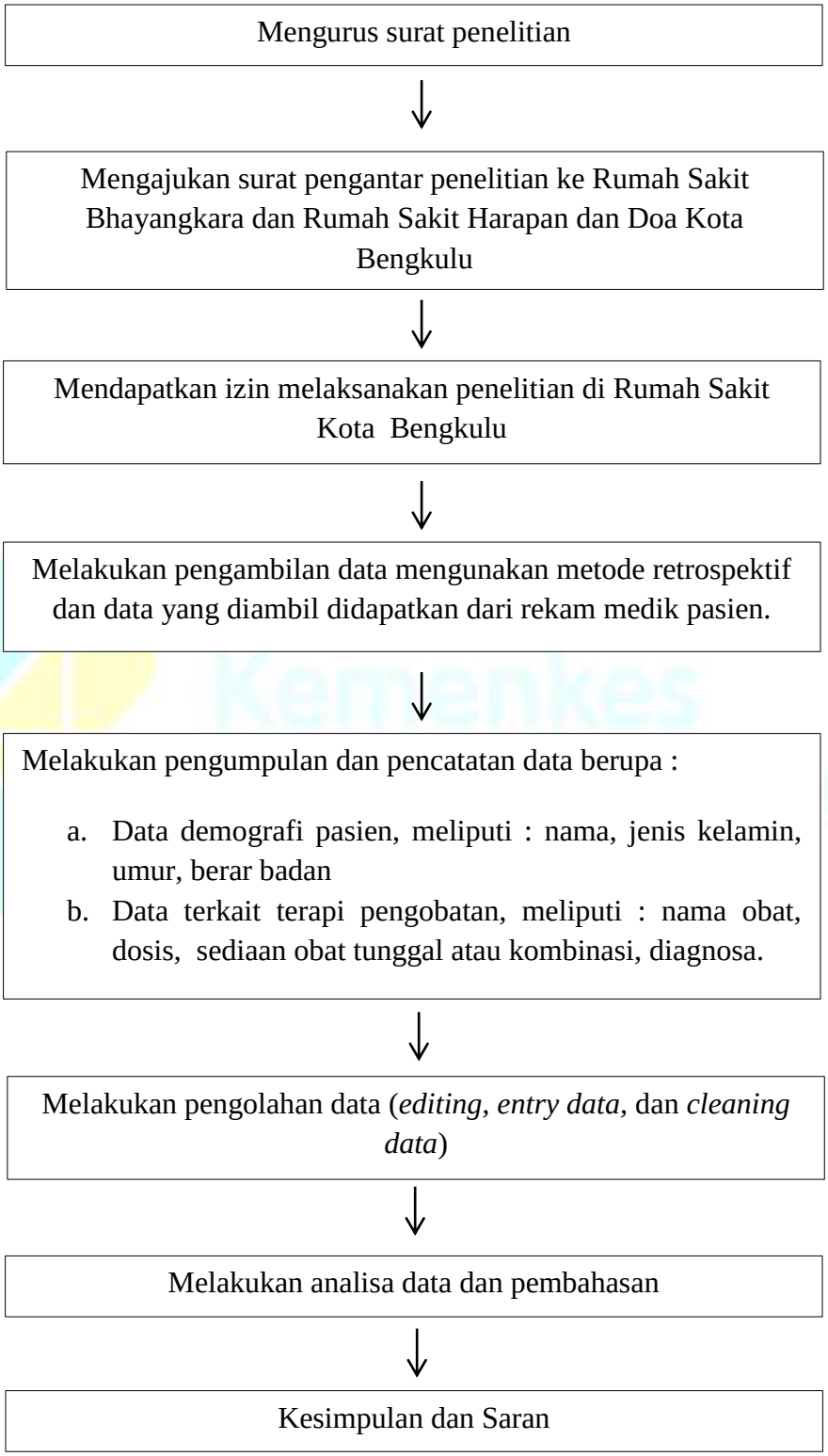

Lampiran 2. Lembar Observasional

NO	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	USIA PASIEN	BERAT BADAN	DIAGNOSA	NAMA & DOSIS OBAT	CARA PEMAKAIAN	TERAPI	
								TUNGGAL	KOMBINASI
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 3. Hasil Observasional

LEMBAR PENGAMBILAN DATA PASIEN EPILEPSI DI RSHD KOTA BENGKULU TAHUN 2024

NO	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	USIA PASIEN	DIAGNOSA	NAMA & DOSIS OBAT	TERAPI	
						TUNGGAL	KOMBINASI
1.	Tn. S (324215)	L	27	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
2.	Tn. J (297518)	L	38	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
3.	Ny. N (317788)	P	31	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
4.	Ny. S (339063)	P	73	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
5.	Tn. R (292245)	L	16	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
6.	Ny. S (062952)	P	23	EPILEPSI	Fenitoin 200 mg	TUNGGAL	
7.	Ny. R (313699)	P	48	EPILEPSI	Divalproex 150 mg Clobazam 20 mg		KOMBINASI
8.	Tn. H (106621)	L	55	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
9.	Tn. M (094461)	L	18	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
10.	Tn. G (314447)	L	34	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	

11.	Tn. I (300957)	L	43	EPILEPSI	Divalproex 500 mg	TUNGGAL	
12.	Tn. F (300909)	L	31	EPILEPSI	Divalproex 250 mg	TUNGGAL	
13.	Tn. S (051828)	L	43	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
14	Tn. J (067900)	L	24	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
15.	Ny. S (215195)	P	41	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
16.	Tn. M (104463)	L	22	EPILEPSI	Fenobarbital 30 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
17.	An. D (300925)	P	12	EPILEPSI	Asam Valproat	TUNGGAL	
18.	Tn. A (069647)	L	19	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
19.	Ny. N (325926)	P	29	EPILEPSI	Divalproex 250 mg	TUNGGAL	
20.	Tn. S (062754)	L	51	EPILEPSI	Fenitoin 250 mg Fenobarbital 30 mg		KOMBINASI
21.	Ny. I (092392)	P	63	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
22.	Tn. R (327758)	L	27	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
23.	Ny. V (069603)	P	51	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 500 mg		KOMBINASI
24.	Tn. D (331259)	L	50	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	

25.	An. M (100183)	P	12	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
26.	Tn. I (322369)	L	24	EPILEPSI	Fenitoin 200 mg Divalproex 250 mg		KOMBINASI
27.	Ny. S (103242)	P	41	EPILEPSI	Fenitoin 200 mg	TUNGGAL	
28.	Ny. A (329639)	P	20	EPILEPSI	Divalproex 250 mg	TUNGGAL	
29.	Tn. S (340023)	L	44	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	TUNGGAL	
30.	An. D (319578)	L	13	EPILEPSI	Asam Valproat	TUNGGAL	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4. Hasil Observasional

LEMBAR PENGAMBILAN DATA PASIEN EPILEPSI DI RS BHAYANGKARA KOTA BENGKULU TAHUN 2024

NO	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	USIA PASIEN	BERAT BADAN	DIAGNOSA	NAMA & DOSIS OBAT	CARA PEMAKAIAN	TERAPI	
								TUNGGAL	KOMBINASI
1.	Ny. N (230374)	P	18	50 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3 x1)	TUNGGAL	
2.	Tn. E (118107)	L	46	89 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100mg Fenobarbital 30 mg	(3x1) (3x1)		KOMBINASI
3.	Tn. T (167637)	L	34	60 Kg (TB : 70 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3 x1)	TUNGGAL	
4.	Tn. I (251622)	L	29	60 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg Clobazam 10 mg	(2x1) (2x5 mg)		KOMBINASI
5.	Tn. D (166013)	L	16	80 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3 x1)	TUNGGAL	
6.	Ny. Y (222060)	P	27	49 Kg (TB : 158 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 230 mg Depakote 500 mg	(1x1) (2x1)		KOMBINASI
7.	Tn. N (233073)	L	47	65 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Clobazam 10 mg	(2x1) (1x1)		KOMBINASI
8.	Tn. P (160979)	L	38	55 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Carbamazapine 200 mg	(2x1)	TUNGGAL	
9.	Ny. E (160979)	P	52	35 Kg (TB : 140 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(2x1)	TUNGGAL	
10.	Ny. G (109081)	P	25	50 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Fenobarbital 30 mg	(2x2)	TUNGGAL	

11.	Tn. K (236504)	L	56	53 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3x1)	TUNGGAL	
12.	Ny. D (172227)	P	46	52 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3x1)	TUNGGAL	
13.	Tn. Y (174061))	L	20	50 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3x1)	TUNGGAL	
14	Ny. S (241066)	P	12	29 Kg (TB : 130 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg Levetiracetam 500 mg	(1x5 mg) (1x250 mg)		KOMBINASI
15.	Tn. A (249024)	L	15	58 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg	(2x1)	TUNGGAL	
16.	Tn. R (121483)	L	41	62 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Clobazam 10 mg	(2x1) (1x1)		KOMBINASI
17.	Tn. S (215553)	L	73	60 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Gabapentin 100 mg	(1x1)	TUNGGAL	
18.	Tn. I (1870730	L	45	74 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3x1)	TUNGGAL	
19.	Ny. R (157653)	P	23	50 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Fenobarbital 30 mg	(3x1) (3x1)		KOMBINASI
20.	Tn. A (157877)	L	25	52 Kg (TB : 159 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg Depakote 500 mghh	(2x1) (2x1)		KOMBINASI
21.	Tn. A (236911)	L	21	41 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg Fenitoin 100 mg	(2x1) (3x1)		KOMBINASI
22.	Ny. H (120200)	P	42	66 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg	(2x1)	TUNGGAL	

23.	Ny. T (234198)	P	20	57 Kg (TB : 152 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg	(3x1)	TUNGGAL	
24.	Ny. E (243795)	P	57	50 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 250 mg	(2x1)	TUNGGAL	
25.	Ny. D (076519)	P	43	55 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Fenobarbital 30 mg	(3x1) (2x1)		KOMBINASI
26.	Tn. Z (093840)	L	22	68 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Levetiracetam 500 mg Divalproex 500 mg	(2x1) (1x1)		KOMBINASI
27.	Ny. R (157653)	P	23	50 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Fenobarbital 30 mg	(3x1) (3x1)		KOMBINASI
28.	Ny. L (158214)	P	47	57 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Fenobarbital 30 mg	(1x75 mg)	TUNGGAL	
29.	Tn. R (170126)	L	23	62 Kg (TB : 178 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Divalproex 500 mg	(3x1) (1x1)		KOMBINASI
30.	Ny. E (157441)	P	84	65 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Fenobarbital 30 mg	(3x1) (3x1)		KOMBINASI
31.	Tn. R (161363)	L	65	65 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg	(1x1)	TUNGGAL	
32.	Ny. T (002942)	P	23	50 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg Fenobarbital 30 mg Levetiracetam 500 mg	(3x1) (3x1) (2x1)		KOMBINASI
33.	Ny. R (235678)	P	14	62 Kg (TB : 135 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg Divalproex 250 mg	(1x1) (1x1)		KOMBINASI
34.	Tn. P (115319)	L	40	65 Kg (TB : 169 Cm)	EPILEPSI	Carbamazapine 200 mg Clobazam 10 mg	(2x1) (3x1)		KOMBINASI

35.	Ny. N (167903)	P	52	45 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg	(2x1)	TUNGGAL	

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 5. Lembar Hasil Perhitungan Tepat Dosis

NO	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	USIA PASIEN	BERAT BADAN	DIAGNOSA	NAMA & DOSIS OBAT	PERHITUNGAN DOSIS	REFRENSI	KESIMPULAN
1.	Ny. N (230374)	P	18	50 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100mg (3 x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
2.	Tn. E (118107)	L	46	89 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3 x1) Fenobarbital 30 mg (3 x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Fenobarbital 30 mg : 30 mg x 3 = 90 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis
3.	Tn. T (167637)	L	34	60 Kg (TB : 70 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3 x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
4.	Tn. I (251622)	L	29	60 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg (2x1) Clobazam 10 mg (2x5 mg)	Divalproex : 500 mg x 2 = 500 mg/hari Clobazam : 5 mg x 2 = 10 mg/ hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 60 kg = 300 mg • 60 x 60 kg = 3.600 mg Rentang = 300 – 3.600 mg/hari Clobazam : 5-10 mg/hari	Tepat Dosis
5.	Tn. D (166013)	L	16	80 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3 x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
6.	Ny. Y (222060)	P	27	49 Kg (TB : 158 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 250 mg (1x1) Depakote 500 mg	Divalproex : 250 mg x 1 = 250 mg/hari Depakote : 500 mg x 2 =	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 49 kg = 245 mg	Tepat Dosis

						(2x1)	1.000mg/hari	• 60 x 49 kg = 2.940 mg Rentang = 245 - 2.940 mg/hari Depakote : 15 – 60 mg/hari • 5 x 49 kg = 245 mg • 60 x 49 kg = 2.940 mg Rentang = 245 - 2.940 mg/hari	
7.	Tn. N (233073)	L	47	65 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (2x1) Clobazam 10 mg (1x1)	Fenitoin : 100 mg x 2 = 200 mg/hari Clobazam : 10 mg x 1= 10 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari Clobazam : 5-10 mg/hari	Tepat Dosis
8.	Tn. P (160979)	L	38	55 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Carbamazapine 200 mg (2x1)	Carbamazapine : 200 mg x 2 = 400 mg/hari	Carbamazapine : 400-1600 mg/hari	Tepat Dosis
9.	Ny. E (160979)	P	52	35 Kg (TB : 140 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (2x1)	Fenitoin : 100 mg x 2 = 200 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
10.	Ny. G (109081)	P	25	50 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Fenobarbital 30 mg (2x2)	Fenobarbital : 30 mg x 2 = 60 mg/hari	Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis
11.	Tn. K (236504)	L	56	53 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
12.	Ny. D (172227)	P	46	52 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis

13.	Tn. Y (174061	L	20	50 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 2 = 200 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
14	Ny. S (241066)	P	12	29 Kg (TB : 130 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg (1x5 mg) Levetiracetam 250 mg (2 x2 50 mg)	Clobazam : 1 x 5 mg = 5 mg/hari Levetiracetam : 250 mg x 2 = 500 mg/hari	Clobazam : 5-10 mg/hari Levetiracetam : 250 mg dua kali sehari	Tepat Dosis
15.	Tn. A (249024)	L	15	58 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg (2x1)	Divalproex : 500 mg x 2 = 1.000 mg/hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 58 kg = 290 mg • 60 x 58 kg = 3.480 mg Rentang = 290 – 3.480 mg/hari	Tepat Dosis
16.	Tn. R (121483)	L	41	62 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (2x1) Clobazam 10 mg (1x1)	Fenitoin : 100 mg x 2 = 200 mg/hari Clobazam :10 mg x 1 = 10 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari Clobazam : 5-10 mg/hari	Tepat Dosis
17.	Tn. S (215553)	L	73	60 Kg (TB : 160 Cm)	EPILEPSI	Gabapentin 100 mg (1x1)	Gabapentin : 100 mg x 1 = 100 mg/hari	Gabapentin : 300 mg/hari	TidakTepat Dosis
18.	Tn. I (1870730	L	45	74 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
19.	Ny. R (157653)	P	23	50 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1) Fenobarbital 30 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Fenobarbital : 30 mg x 1 = 30 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis

20.	Tn. A (157877)	L	25	52 Kg (TB : 159 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg (2x1) Depakote 500 mg (2x1)	Clobazam : 10 mg x 2 = 20 mg/hari Depakote : 500 mg x 2 = 1.000 mg/hari	Clobazam : 5-10 mg/hari Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 52 kg = 260 mg • 60 x 52 kg = 3.120 mg Rentang = 380 - 3.120 mg/hari	Tepat Dosis
21.	Tn. A (236911)	L	21	41 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg (2x1) Fenitoin 100 mg (3x1)	Clobazam : 10 mg x 2 = 20 mg/hari Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg	Clobazam : 5-10 mg/hari Fenitoin : 200 - 300 mg/hari	Tepat Dosis
22.	Ny. H (120200)	P	42	66 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg (2x1)	Divalproex : 500 mg x 2 = 250 mg/hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 66 kg = 330 mg • 60 x 66 kg = 3.960 mg Rentang = 330 - 3.960 mg/hari	Tepat Dosis
23.	Ny. T (234198)	P	20	57 Kg (TB : 152 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
24.	Ny. E (243795)	P	57	50 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 250 mg (2x1)	Divalproex : 250 mg x 2 = 500 mg/hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 50 kg = 250 mg • 60 x 50 kg = 3.000 mg	Tepat Dosis

								Rentang = 250 - 3.000 mg/hari	
25.	Ny. D (076519)	P	43	55 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1) Fenobarbital 30 mg (2x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Fenobarbital : 30 mg x 2 = 60 mg	Fenitoin : 200-300 mg/hari Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis
26.	Tn. Z (093840)	L	22	68 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Levetiracetam 500mg (2x1) Divalproex 500 mg (1x1)	Levetiracetam : 500 mg x 2 = 1.000 mg/hari Divalproex : 500 mg x 1 = 500 mg/hari	Levetiracetam : 1.000 – 3.000 mg/hari Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 68 kg = 340 mg • 60 x 68 kg = 4.080 mg Rentang = 340 - 4.080 mg/hari	Tepat Dosis
27.	Ny. R (157653)	P	23	50 Kg (TB : 157 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1) Fenobarbital 30 mg (3x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Fenobarbital : 30 mg x 2 = 60 mg	Fenitoin : 200-300 mg/hari Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis
28.	Ny. L (158214)	P	47	57 Kg (TB : 150 Cm)	EPILEPSI	Fenobarbital 30 mg (1x75 mg)	Fenobarbital : 75 mg x 1 = 75 mg/hari	Fenobarbital : 30 – 180 mg/hari	Tepat Dosis
29.	Tn. R (170126)	L	23	62 Kg (TB : 178 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1) Divalproex 500 mg (1x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Divalproex : 500 mg x 1 = 500 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis

30.	Ny. E (157441)	P	84	65 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari	Fenitoin : 200-300 mg/hari	Tepat Dosis
31.	Tn. R (161363)	L	65	65 Kg (TB : 165 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg (1x1)	Divalproex : 500 mg x 1 = 500 mg /hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 65 kg = 325 mg • 60 x 65 kg = 3.900 mg Rentang = 325 - 3.900 mg/hari	Tepat Dosis
32.	Ny. T (002942)	P	23	50 Kg (TB : 155 Cm)	EPILEPSI	Fenitoin 100 mg (3x1) Fenobarbital 30 mg (3x1) Levetiracetam 500 mg (2x1)	Fenitoin : 100 mg x 3 = 300 mg/hari Fenobarbital : 30 mg x 2 = 60 mg/hari Levetiracetam : 500 mg x 2 = 1. 000 mg/hari	Fenitoin : 200 - 300 mg/hari Fenobarbital : 30 - 180 mg/hari Levetiracetam : 1.000 - 3.000 mg/hari	Tepat Dosis
33.	An. R (235678)	P	14	62 Kg (TB : 135 Cm)	EPILEPSI	Clobazam 10 mg (1x1) Divalproex 250 mg (1x1)	Clobazam :10 mg x 1 = 10 mg/hari Divalproex 250 mg x 1 = 250 mg/hari	Clobazam : 5-10 mg/hari Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 62 kg = 310 mg • 60 x 62 kg = 3.725 mg Rentang = 310 – 3.725 mg/hari	Tidak Tepat Dosis
34.	Tn. P (115319)	L	40	65 Kg (TB : 169 Cm)	EPILEPSI	Carbamazapine 200mg (2x1) Clobazam 10 mg	Carbamazapine : 200 mg x 2 = 400 mg/hari Clobazam :10 mg x 3 =	Carbamazapine : 400 – 1600 mg/hari Clobazam : 20 - 40 mg/hari	Tepat Dosis

						(3x1)	30 mg/hari		
35.	Ny. N (167903)	P	52	45 Kg (TB : 170 Cm)	EPILEPSI	Divalproex 500 mg (2x1)	Divalproex 500 mg x 2 = 500 mg/hari	Divalproex : 5 – 60 mg/kgbb/hari • 5 x 45 kg = 225 mg • 60 x 45 kg = 2.700 mg Rentang = 225 – 2.700 mg/hari	Tepat Dosis

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6. Hasil Presentase Penelitian RSHD

No	Karakteristik pasien		N (%)
1.	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki		18 (51%)
	Perempuan		13 (49%)
	Total		30 (100%)
2.	**Umur**		
	Remaja Awal (12-16 Tahun)		4 (13.33%)
	Remaja Akhir (17-25 Tahun)		7 (23.33%)
	Dewasa Awal (26-35 Tahun)		4 (13.33%)
	Dewasa Akhir (36-45 Tahun)		6 (20%)
	Lansia Awal (46-55 Tahun)		6 (20%)
	Lansia Akhir (56-65 Tahun)		3 (10%)
	Total		30 (100%)
N0	**Penggunaan Terapi Antiepilepsi**		
1.	**Penggunaan Obat Antiepilepsi**		
	Tunggal	Fenitoin	12 (40%)
		Divalproex	4 (13.33%)
		Asam Valproat	2 (6.67%)
	Total		18 (60%)
	Kombinasi	Fenitoin + Divalproex	9 (30%)
		Fenitoin + Fenobarbital	1(3.33%)
		Fenobarbital + Divalproex	1(3.33%)
		Divalproex + Clobazam	1(3.33%)
	Total		12 (40%)

Lampiran 7. Hasil Presentase Penelitian RS Bhayangkara

No	Karakteristik pasien		N (%)
1.	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki		18(51%)
	Perempuan		17(49%)
	Total		35 (100%)
2.	**Umur**		
	Remaja Awal (12-16 Tahun)		4 (11.43%)
	Remaja Akhir (17-25 Tahun)		11 (31.43%)
	Dewasa Awal (26-35 Tahun)		3 (8.57%)
	Dewasa Akhir (36-45 Tahun)		5 (14.29%)
	Lansia Awal (46-55 Tahun)		6 (17.14%)
	Lansia Akhir (56-65 Tahun)		4 (11.43%)
	Manula (<65 Tahun)		2 (5.71%)
	Total		35 (100%)
N0	**Penggunaan Terapi Antiepilepsi**		
1.	**Penggunaan Obat Antihipertensi**		
	Tunggal	Fenitoin	9 (25.71%)
		Divalproex 250 mg	1 (2.86%)
		Divalproex 500 mg	4 (11.43%)
		Fenobarbital	2 (5.71%)
		Gabapetin	1 (2.86%)
		Carbamazapine	1 (2.86%)
	Total		18 (51.43%)
	Kombinasi	Fenitoin + Fenobarbital	5 (14.29%)
		Divalproex + Clobazam	2 (5.71%)
		Fenitoin + Clobazam	2 (5.71%)
		Fenitoin + Divalproex	1 (2.86%)
		Fenitoin + Fenobarbital + Levetiracetam	1 (2.86%)

		Divalproex + Depakote	1 (2.86%)
		Divalproex + Levetiracetam	1 (2.86%)
		Clobazam + Divalproex	1 (2.86%)
		Clobazam + Carbamazapine	1 (2.86%)
		Clobazam + Levetiracetam	1 (2.86%)
		Clobazam + Depakote	1 (2.86%)
	Total		17(48.57%)
2.	**Tepat Dosis**		
	Tepat Dosis		33 (94.28%)
	Tidak Tepat Dosis		2 (5.71%)
	Total		35 (100%)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8. Surat Izin Pra Penelitian RS Bhayangkara

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH BENGKULU
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU

Bengkulu, 11 Oktober 2024

Nomor : B/114 /X/Kes.22/2024/Rumkit
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pemberian izin pra penelitian

Kepada,
Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

di -

Tempat.

1. Rujukan Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: PP.06.03/FXXXI.1/1148/2024 tanggal 04 Oktober 2024 tentang Izin Pra Penelitian;
2. Sehubungan dengan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa diberikan izin pra penelitian kepada:
   a. Nama : Femilia Putri Kusriani
   b. NPM : P01750222025
   c. Judul Penelitian : Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) pada Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Syaraf di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU
KEPALA SUB BAGIAN PEMBINAAN FUNGSI

RENI YUNITA, SKM
PENATA TK I NIP.198101312003122006

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian RS Bhayangkara

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH BENGKULU
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU

Bengkulu, 21 April 2025

Nomor : B/ 53 /IV/Kes.22/2025/Rumkit
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberian izin penelitian

Kepada,
Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
di -
Tempat.

1. Rujukan:
   a. Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: PP.01.01/F.XXIII.1/3363/2025 tanggal 11 April 2025 tentang izin penelitian;
   b. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 000.9.2/551/KESBANGPOL-REK/2025 tanggal 11 April 2025 tentang rekomendasi penelitian.
2. Sehubungan dengan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu bahwa diberikan izin penelitian kepada:
   a. Nama : Femilia Putri Kisriani
   b. NPM : P01750222025
   c. Judul Penelitian : Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf Rumah Sakit Kota Bengkulu.
3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BENGKULU
KASUBBAG BINFUNG

RENI YUNITA, SKM
PENATA TK I NIP.198101312003122006

Lampiran 10. Surat Izin Pra Penelitian RSHD

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01| Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 kotabengkulursud@gmail.com

SURAT IZIN PRA PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ /RSUD-HD_SI

Dasar : Surat Permohonan Izin Pra Penelitian dari Mahasiswa Prodi Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.06.03/FXXXI.1/1390/2024 tanggal 21 Oktober 2024

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	:	Femilia Putri Kusriani
NPM	:	P01750222025
Program Studi	:	D III Farmasi
Ruangan Pra Penelitian	:	Instalasi Farmasi, Instalasi Rekam Medis, Poli Anak, dan Poli Syaraf
Judul Penelitian	:	Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	**21 Oktober 2024 s/d 28 Oktober 2024**
Dengan Ketentuan	:	1. Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40. 2. Tidak diperkenankan memeriksakan sempel Darah, Dahak, dan Feses di laboraturium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu 3. Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat. 4. Apabila masa berlaku Izin Pra Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Pra Penelitian ke RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu. 5. Surat Izin Pra Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin Pra Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 Oktober 2024
DIREKTUR RSUD HARAPAN DAN DOA
KOTA BENGKULU

dr. Lista Cerlyviera, M.M
PembinaTk.I
NIP. 19690704 199903 2 003

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian RSHD



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HARAPAN DAN DOA
Jl. Letjend. Basuki Rahmat No.01| Bengkulu 38223
(0736) 34 5100|Fax (0736) 345 100 | rskotabengkulursud@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/133/RSUD-HD_SI/2025

Dasar :
a. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Mahasiswa Prodi Diploma Tiga Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025 Nomor: PP.01.01/F.XXIII.1/3364/2025 tanggal 14 April 2025
b. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol Nomor : 000.9.2/210/KESBANGPOL-REK/2025 Tanggal 12 April 2025
c. Surat Izin Pra Penelitian dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu Nomor : 000.9.2/210/RSUD-HD_SI/2024 Tanggal 21 Oktober 2024
d. Surat Keterangan Layak Etik Kampus Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: KEPK.BKL/068/01/2025 tanggal 24 Januari 2025

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	:	Femilia Putri Kusriani
NPM	:	P01750222025
Program Studi	:	D III Farmasi
Ruangan Penelitian	:	Instalasi Farmasi, dan Poli Saraf
Judul Penelitian	:	Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf RSUD Harapan Dan Doa Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	:	**18 April 2025 s/d 18 Mei 2025**
Dengan Ketentuan	:	**1. TIDAK BOLEH MENGAKSES REKAM MEDIS PASIEN DAN MENYEBAR LUASKAN DATA PASIEN**

2. Tidak diperkenankan mengambil Gambar Foto/Video/Audio di area pelayanan rumah sakit sesuai undang – undang Praktik Kedokteran No.29/2004, Pasal 48 dan 51 dan Undang – undang Telekomunikasi No. 36/1999, Pasal 40.
3. Tidak diperkenankan memeriksakan sampel Darah, Dahak, dan Feses di laboraturium RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
4. Harus mentaati peraturan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
5. Tidak memaksa, dan menggangu jam kerja atau jam pelayanan Karyawan di RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
6. Apabila masa berlaku Izin Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Izin Pra Penelitian ke Bagian Diklat RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.
7. Surat Izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan dari RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 April 2025
Direktur UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Harapan dan Doa Kota Bengkulu,

dr. Lista Certyviera, MM
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 196907041999032003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 12. Surat Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.BKL /068/01/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : FEMILIA PUTRI KUSRIANI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI (OAE) PADA PASIEN PENDERITA EPILEPSI BERDASARKAN TIPE KEJANG DI POLI SARAF RUMAH SAKIT KOTA BENGKULU TAHUN 2024"

"OVERVIEW OF THE USE OF ANTI-EPILEPSY (AED) DRUGS IN PATIENTS WITH EPILEPSY BASED ON SEIZURE TYPE AT THE NERVOUS POLY OF BENGKULU CITY HOSPITAL YEAR 2024"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Januari 2025 sampai dengan tanggal 24 Februari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 24, 2025 until February 24, 2025.

January 24, 2025
Chairperson,

apt. Zamharira Muslim, M.Farm

Lampiran 13. Surat Kesbangpol RSHD



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 240 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/28/2025 tanggal 2 JAnuari 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	Femilia Putri Kusriani
NPM	:	P01750222025
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 FArmasi
Judul Penelitian	:	GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI (OAE) PADA PASIEN PENDERITA EPILEPSI BERDASARKAN TIPE KEJANG DI POLI SARAF RUMAH SAKIT KOTA BENGKULU
Tempat Penelitian	:	RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	12 Februari 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 12 Februari 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

[illegible]YOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 14. Surat Kesbangpol Penelitian RS Bhayangkara

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 551 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/152/2025 tanggal 03 Januari 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	FEMILIA PUTRI KUSRIANI
NPM	:	P01750222025
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 Farmasi
Judul Penelitian	:	Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Penderita Epilepsi Berdasarkan Tipe Kejang di Poli Saraf Rumah Sakit Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	:	Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	11 April 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 11 April 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 15. Surat Kesbangpol Penelitian RSHD

PEMERINTAH KOTA BENGKULU

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 240 /KESBANGPOL-REK/2025

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : PP.01.01/FXXXI.1/28/2025 tanggal 2 JAnuari 2025 Perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama	:	Femilia Putri Kusriani
NPM	:	P01750222025
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Prodi/ Fakultas	:	D3 FArmasi
Judul Penelitian	:	GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI (OAE) PADA PASIEN PENDERITA EPILEPSI BERDASARKAN TIPE KEJANG DI POLI SARAF RUMAH SAKIT KOTA BENGKULU
Tempat Penelitian	:	RSUD Harapan dan Doa Kota Bengkulu
Waktu penelitian	:	12 Februari 2025 s.d 30 Juni 2025
Penanggung Jawab	:	Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Dengan Ketentuan :

1 Tidak di benarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 12 Februari 2025

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

SYOFYAN TOSONI, SE, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197009021993031006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 16. Dokumentasi Kegiataan Penelitian

	
(19 April) Pengambilan data di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu	(20 April) Pengambilan data di Rumah Sakit Harapan dan Doa Kota Bengkulu
	
(7 Mei) Pengambilan data di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu	(8 Mei) Pengambilan data di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Bengkulu

Lampiran 17. Lembar Konsultasi Pembimbing I

Kemenkes

Kementerian Kesehatan
Politeknik Bengkulu

Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
www.poltekkes-bengkulu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing I : Heti Rais Khasanah., M.Sc., Apt
NIP : 198411132012122001
Nama Mahasiswa : Femilia Putri Kusriani
NIM : P01750222025
Judul KTI : Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Penderita Epilepsi Di Rumah Sakit Kota Bengkulu Tahun 2024

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Jum'at, 13 September 2024	Pengajuan Judul	
2	Senin, 16 September 2024	Acc judul	
3	Kamis, 26 September 2024	Perbaikan BAB I (Latar Belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian)	
4	Rabu, 03 Oktober 2024	Perbaikan Latar Belakang dan Tinjauan Pustaka	
5	Kamis, 10 Oktober 2024	Konsultasi Pembuatan Lembar Observasi	
6	Jum'at, 18 Oktober 2024	Konsultasi Penentuan Populasi dan Sampel	
7	Selasa, 29 Oktober 2024	Acc Ujian Proposal	
8	Kamis, 24 April 2025	Konsultasi Pengelolaan Data dan Persentase	
9	Rabu, 07 Mei 2025	Bimbingan BAB IV & BAB V	
10	Kamis, 15 Mei 2025	Perbaikan Pembahasan	
11	Jum'at 16 Mei 2025	Bimbingan Kesimpulan dan Saran	
12	Jum'mat, 23 Mei 2025	Perbaikan Abstrak	
13	Selasa, 27 Mei 2025	Bimbingan Perbaikan Penulisan dan Abstrak	
14	Senin, 02 Juni 2025	ACC Ujian Hasiil Karya Tulis Ilmiah	

Lampiran 18. Lembar Konsultasi Pembimbing II

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Bengkulu
Jalan Indragiri No. 3 Padang Harapan
Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://www.poltekkesbengkulu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing II	:	Nadia Pudiarifanti, M.Sc., Apt
NIP	:	199001012019022001
Nama Mahasiswa	:	Femilia Putri Kusriani
NIM	:	P01750222025
Judul KTI	:	Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Penderita Epilepsi Di Rumah Sakit Kota Bengkulu Tahun 2024

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	Jum'at, 13 September 2024	Pengajuan Judul KTI	✓
2	Senin, 16 September 2024	ACC Judul KTI	✓
3	Kamis, 26 September 2024	Bimbingan Latar Belakang	✓
4	Selasa, 8 Oktober 2024	Bimbingan Tinjauan Pustaka	✓
5	Selasa, 15 Oktober 2024	Bimbingan Metode Penelitian	✓
6	Selasa, 22 Oktober 2024	Bimbingan Daftar Pustaka dan Lampiran	✓
7	Selasa, 29 Oktober 2024	ACC Ujian Proposal KTI	✓
8	Kamis, 24 April 2025	Bimbingan Hasil dan Pembahasan	✓
9	Rabu, 07 Mei 2025	Perbaikan Pengolahan Data dan Tabel	✓
10	Kamis, 15 April 2025	Perbaikan Hasil Penelitian	✓
11	Jum'at, 16 Mei 2025	Perbaikan Pembahasan	✓
12	Jum'at, 23 Mei 2025	Bimbingan Kesimpulan dan Saran	✓
13	Selasa, 27 Mei 2025	Perbaikan Kesimpulan dan Saran	✓
14	Senin, 02 Juni 2025	ACC Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah	✓

Lampiran 19. Matriks Rencana Kegiatan penelitian

Matriks Rencana kegiatan penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
I	Tahap Pendahuluan																																								
	1.Pemilihan Judul		■	■																																					
	2.Pembuatan Proposal				■	■																																			
	3.Seminar Proposal																■																									
	4.Perbaikan Proposal																■																									
II	Tahap Pelaksanaan																																								
	1.Menghubungi Tempat Penelitian																													■	■	■									
	2.Pengambilan Sampel																																■								
	3.Penelitian																																■								
III	Tahap Pelaporan																																								
	1. Pengolahan																																■	■							
	2.Konsultasi KTI																																		■	■	■				
	3.Seminar KTI																																						■		
	4.Perbaikan KTI																																						■	■	
	5.Publikasi																																								■

Lampiran 20. Biodata Penulis

BIODATA



Nama	:	Femilia Putri Kusriani
Tempat,tanggal lahir	:	Lubuklingau, 05 April 2004
Agama	:	Islam
Jenis kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jalan Majapahit Kecamatan Lubuklinggau Timur I, Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan
No HP/WA	:	082247233810
Email	:	putrikusrianifemilia@gmail.com
Nama Ayah	:	Kusrifin, SH
Riwayat pendidikan	:	1. TK Baitul A'la Kota Lubuklinggau (2009-2010) 2. SDN 45 Kota Lubuklinggau (2010 – 2016) 3. SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau (2016 – 2019) 4. SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau (2019 – 2022) 5. Prodi DIII Farmasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu (2022 – 2025)

Lampiran 21. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Femilia Putri Kusriani Penulis dengan nama panggilan pemil. Lahir pada tanggal 05 April 2004, di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan Anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis menempuh jenjang Pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 45 Lubuklinggau dan m Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Lubuklinggau, melanjutkan Sekolah Menengah Akhir di SMA Negeri 2 Lubuklingau. Dan pada tahun 2022 penulis diterima sebagai Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Bengkulu Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga.

Selama menjalankan perkuliahan, penulis pernah mengikuti Praktik Belajar Lapangan (PBL) di RS Bhayangkara Kota Bengkulu selama 2 minggu, Apotek Apollo Bengkulu selama 2 minggu, Praktik Kerja Lapangan (PKLT) di Puskesmas Sri Kuncoro, Bengkulu Tengah selama 2 minggu, Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Industri Farmasi Angkatan Darat Bandung selama 1 Bulan dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sitanala Tanggerang selama 1 Bulan.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.